KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak cipta dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab 3 ini terdiri dari pengantar, objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan sampel, dan teknik analisis data. Pada objek penelitian menjelaskan gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat-informatif, dengan penjelasan mengenai apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Pada desain penelitian menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan serta uraian penjelasan mengapa cara dan pendekatan tersebut digunakan. Pada variabel penelitian menjelaskan penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Kemudian pada teknik pengumpulan data menjelaskan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Pada teknik pengumpulan sampel menjelaskan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Untuk sub bab terakhir yaitu teknik analisis data berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah auditor yang terdaftar di KAP yang berada di wilayah Jakarta yaitu sebanyak 7 KAP. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh auditor dengan berbagai macam jabatan baik itu partner, manajer, senior auditor, dan junior auditor.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

B. Desain Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2008:157), desain penelitian dapat di kelompokkan dari berbagai perspektif yang berbeda antara lain:

1. Berdasarkan sejauh mana pertanyaan riset telah dikristalisasi, penelitian ini merupakan studi formal karena dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan-pertanyaan penelitan yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut.
2. Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini merupakan studi komunikasi dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada auditor dengan menggunakan kuesioner dan mengumpulkan tanggapan mereka.
3. Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memberikan efek pada variabel yang sedang diteliti, penelitian ini menggunakan laporan sesudah fakta dimana peneliti tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan variabel-variabel penelitian.
4. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan studi deskriptif karena bertujuan untuk mencari tahu apakah variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap variabel dependen.
5. Berdasarkan dimesi waktu, penelitian ini merupakan penelitian lintas bagian *(cross-section)* karena data yang dikumpulkan hanya dilakukan satu kali dan mewakili satu periode tertentu, yaitu periode saat ini.
6. Berdasarkan cakupan topik penelitian, penelitian ini merupakan penelitian ini merupakan penelitian statistik karena didesain untuk memperluas penelitian bukan untuk memperdalamnya. Hipotesisnya diuji secara kuantitatif.
7. Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena dilakukan dengan cara dokumentasi (pengumpulan) dan observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

(pengamatan) secara tidak langsung. Data yang diperoleh melalui kuesioner akan diolah, dianalisa, dan diproses lebih lanjut sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai hipotesis yang diajukan.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang dikembangkan dari penelitian Ananing (2006:26). Perbedaan variabel penelitian ini dengan penelitian terdahulu bahwa dalam penelitian terdahulu mengikutsertakan variabel pengalaman dari banyaknya jenis perusahaan yang telah diaudit sebagai variabel independen, sedangkan dalam penelitian ini penulis mencoba tanpa memasukkan variabel tersebut. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel independen meliputi:
   a. Pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya bekerja (X1),
   b. Pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya tugas pemeriksaan yang dilakukan (X2).
2. Variabel dependen adalah keahlian auditor independen dalam mengaudit perusahaan (Y). Pengukuran keahlian auditor independen dalam mengaudit perusahaan menggunakan instrumen yang dikembangkan dari pusdiklat BPKP (Dwi Ananing, 2006:27). Instrumen ini terdiri dari tiga item yang melihat keahlian yang diperlukan auditor dalam tugasnya, keahlian ini meliputi keahlian mengenai audit yang mencakup:
   a. Merencanakan program pemeriksaan,
   b. Melaksanakan program kerja pemeriksaan, dan
   c. Menyusun laporan hasil pemeriksaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Kemudian untuk mengukur keahliannya menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai dengan 5 atau dari tingkat rendah sampai dengan tingkat tertinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item Pertanyan	Skala Pengukuran
1. Pengalaman	Lamanya bekerja (X1)	Jangka waktu dari seorang auditor bekerja	1-5	Likert
2. Pengalaman	Banyaknya tugas pemeriksanaan (X2)	Jumlah tugas pemeriksaan yang telah di lakukan auditor	6-9	Likert
3. Keahlian	Keahlian auditor independen dalam mengaudit perusahaan (Y)	• Merencanakan program pemeriksaan, • Melaksanakan program kerja pemeriksaan, • Menyusun laporan hasil pemeriksaan	10-24	Likert

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun metode yang digunakan penulis dalam proses pengumpulan data berupa:

1. Data Primer

Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan data primer, sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

perantara. Dimana pengumpulan data dilakukan melalui metode survey dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner disebarkan secara langsung kepada para auditor yang terdaftar diKantor Akuntan Publik (KAP) yang tersebar di wilayah Jakarta.

2. Data Sekunder

Dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari bahan-bahan atau sumber-sumber bacaan atau kepustakaan. Pengumpulan data sekunder ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari berbagai sumber antara lain: buku- buku, literatur, internet, bahan kuliah dan literatur lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang terdaftar di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tersebar di wilayah Jakarta. Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi.

Mengingat populasi yang luas dan tersebar di Indonesia, maka diperlukan suatu teknik pengambilan sampling. Metode penentuan sampel dilakukan secara acak dengan metode *probability sampling* atau sering disebut juga dengan *random sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Menurut Hair (2009) memberikan panduan jumlah sampel minimal adalah 5 kali dari variabel independen jumlah item pertanyaan yang terdapat dikuesioner. Total pertanyaan dalam variabel independen adalah 9 pertanyaan, sehingga minimal ukuran sampel penelitian ini adalah 9 x 5 = 45. Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 45 responden. Namun, besarnya sampel yang ditetapkan adalah 100 responden untuk mengurangi kesalahan.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

F. Teknik Analisis Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya bekerja dan banyaknya tugas pemeriksaan berpengaruh terhadap peningkatan keahlian auditor dalam mengaudit perusahaan, maka digunakan beberapa alat ukur sebagai berikut:

1. **Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan deskripsi mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterprestasikan. Analisis statistik deskriptif dilihat dari jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (Ghozali, 2011:19).

2. **Uji Kualitas Data**

Di dalam pengujian kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas dan uji reabilitas akan dilakukan kepada 30 responden sampel prakuesioner. Jika semua butir pertanyaan dinyatakan valid dan reliabel, maka seluruh butir pertanyaan tersebut dapat diajukan kembali untuk penelian kepada 70 responden.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Pernyataan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

dinyatakan valid apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05. Pertanyaan yang tidak valid tidak dapat diikutsertakan dan harus dihapus dari kuesioner penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2011:47). Suatu kuesioner dikatakan reliabel (andal) jika, jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, yang berarti bila pertanyaan ini diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya. Untuk mengukur reabilitas dalam penelitian ini digunakan statistic *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian sudah tepat. Sebuah model harus memenuhi pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji multikolonieritas, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi karena uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti pada kuesioner di mana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan (Ghozali, 2011:110).

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi diantara variabel independen. Dalam penelitian ini uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi atau

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

hubungan diantara variabel pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya bekerja dan pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya tugas pemeriksaan.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang bebas multikolonieritas adalah yang mempunyai nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 (Ghozali, 2011:105).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedatisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

Untuk mendeteksi apakah terjadi heteroskedastisitas dalam sebuah model regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Pengujian ini meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Pengukuran heteroskedastisitas dilihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel independen. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tersebut menunjukan tidak terjadinya heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen menjukkan terjadinya heteroskedastisitas.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

c. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penggangu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini perlu dilakukan karena uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika tidak maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Kriteria suatu data residual berdistribusi normal yaitu nilai Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05 (Ghozali, 2011:160).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel atau lebih. Dengan melakukan analisis regresi linier berganda dapat diketahui apakah suatu variabel dapat digunakan untuk meramal atau memprediksi variabel-variabel lain dalam suatu penelitian. Hasil yang didapat dari analisis regresi linier berganda adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien tersebut didapatkan dengan melakukan prediksi nilai variabel dependen dengan melakukan analisis terhadap suatu persamaan. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{KA = \alpha + \beta 1\ PNG1 + \beta 2\ PNG2 + ei}$$

Keterangan:

KA = Keahlian

α = Konstanta

β 1 β 2 = Koefisien regresi masing-masing variabel

PNG1 = Pengalaman auditor dari lamanya bekerja

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PNG2 = Pengalaman auditor dari banyaknya tugas pemeriksaan

ei = Error

Hipotesis:

H1: Pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keahlian auditor dalam mengaudit perusahaan.

H2: Pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keahlian auditor dalam mengaudit perusahaan.

5. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis mengenai variabel independen secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, digunakan pengujian hipotesis secara simultan dengan uji F dan secara parsial dengan uji t. Dalam pengujian hipotesis analisis dilakukan melalui:

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel Model Summaryb dan tertulis Adjusted R Square.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu.Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 mendekati

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

satu berarti variabel-variabel independen memerikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Dua sifat koefisien determinasi, yaitu:

(1) R^2 selaltu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.

(2) Batasnya adalah $0 \leq R^2 \geq 1$, dimana:

(a) Jika $R^2 = 0$, berarti variabel independen (X) tidak menjelaskan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Y).

(b) Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen (Y) secara sempurna. Semakin R^2 mendekati 1 maka semakin benar kemampuan variabel independen (X) untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

b. Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji statistic F digunakan untuk mengetahui pengaruh ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel-variabel terhadap variabel dependen. Hasil uji F pada output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA. Uji statistik F dapat dilakukan dengan menguji hipotesis sebagai berikut:

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = 0$ (Model linier ganda tidak signifikan atau dengan kata lain tidak ada hubungan antara variable independen dengan variable dependen.

Ha: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ (Model regresi linier ganda signifikan atau dengan kata lain ada hubungan antara variable independen dengan variable dependen.

Kriteria pengambilan keputusan :

- Jika Sig-F < 0,05 maka tolak Ho, artinya adalah model regresi

signifikan dan cukup bukti bahwa variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.

- Jika Sig-F ≥ 0,05 maka tidak tolak Ho, artinya adalah model regresi tidak signifikan dan tidak cukup bukti bahwa variable independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Regresi Secara Parsial (Ujit)

Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing- masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.Hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel *Coefficients*[a]. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis:

Ho: $\beta_i = 0$

Ha: $\beta_i \neq 0$

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05

(3) Pengambilan keputusan:

- Jika Sig-t < 0,05 maka tolak Ho, artinya adalah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika Sig-t ≥ 0,05 maka tidak tolak Ho, artinya adalah variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.